

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan kesimpulan antara lain:

1. Manajemen pengelolaan dan pelayanan Balai Taman Nasional Komodo dilakukan berdasarkan fungsi manajemen. Dimana fungsi manajemen terdiri atas:

- a. *Planning*

Adapun *planning* BTNK dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan yaitu memperbaiki sistem pelayanan yang kurang efektif serta meningkatkan pengawasan terhadap wisatawan

- b. *Organizing*

Setiap organisasi yang ada pada taman nasional komodo saling berkoordinasi dalam mengembangkan wisata yaitu dengan cara memperbaiki pelayanan dan prosedur yang harus dilakukan oleh pengunjung dalam memasuki area taman nasional, dengan adanya pelayanan yang baik maka akan meningkatnya wisatawan yang masuk

- c. *Actuating*

Antara organisasi yang berada di taman nasional Komodo tersebut saling berkoordinasi antara satu sama lain untuk mengembangkan wisata, dimana mereka saling mengarahkan apa saja yang harus dilakukan dalam meningkatkan pariwisata taman nasional komodo sehingga tetap diminati oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

Contohnya yaitu dengan tetap menjaga mengarahkan wisatawan untuk menjaga kelestarian alam, tidak menebang hutan secara liar, tidak membunuh dan menangkap satwa-satwa yang ada didalamnya.

d. *Controlling.*

BTNK dalam mengontrol perkembangan wisata yaitu dengan mempersiapkan pelatih khusus yang akan melayani serta mengontrol wisatawan yang masuk dalam area taman nasional komodo, hal ini juga pemerintah memberikan pelayanan dengan cara pemesanan tiket booking online agar tidak terjadinya kerumunan masal yang dikarenakan wabah covid-19 yang semakin meningkat cara ini juga merupakan untuk mengukur seberapa banyak wisatawan yang berkunjung di taman nasional komodo.

2. Strategi BTNK dalam meningkatkan kunjungan wisatawan di taman nasional komodo berdasarkan fungsi strategi, dimana fungsi strategi terdiri dari:

a. Meningkatkan kawasan dan pengawasan

dalam meningkatkan kawasan dalam pengawasan taman nasional komodo sangat diperlukan dengan adanya berbagai macam peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah setempat dengan cara tetap mensosialisasikan peraturan-peraturan tersebut.

b. Pembaruan sumberdaya

Sangat diperlukan pembaruan sumberdaya manusia yang dimana untuk meningkatkan kualitas pelayanan pada wisatawan, jika suatu

pelayanan bagus maka wisatawan akan merasa aman dan nyaman dalam berkunjung, sehingga meningkatnya pariwisata.

c. Implementasi

pemerintah setempat telah melakukan atau menerapkan mengenai peraturan-peraturan yang dibuat walaupun tidak semuanya akan tetapi pemerintah turun langsung kelapangan guna untuk melakukan sosialisasi serta memberikan arahan dan pemahaman pada setiap masyarakat maupun wisatawan yang berkunjung

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, maka penelitian ini memberikan saran-saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak atau instansi terkait

1. Saran Teoritis

- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mencari faktor-faktor penghambat apa saja yang mempengaruhi pelayanan terhadap wisatawan.
- b. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya mengambil subjek penelitian dari fase-fase perekonomian yang lain hal ini penting agar dapat diketahui adanya suatu perbedaan di setiap perkembangan suatu pelayanan di balai taman nasional komodo.

2. Saran Praktis

- a. Disarankan kepada BTNK untuk meningkatkan lagi kualitas kinerja pegawai dalam melakukan pelayanan terhadap wisatawan yang berkunjung.
- b. Disarankan kepada BTNK untuk melakukan intruksi kepada petugas atau bidang terkait dalam memberikan mengenai wawasan mengenai ketentuan, kebijakan tentang kelestarian alam demi meningkatkan pariwisata pulau komodo dan meningkatkan suatu pelayanan yang efektif dan efisien.

3. Saran Akademik

- a. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti pengembangan wisata taman nasional komodo dalam meningkat sumberdaya manusia
- b. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang sejauhmana strategi pemerintah dalam meningkatkan pelayanan terhadap wisata taman nasional komodo

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Zein. (2009). Aplikasi pemasaran salesmanship. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Akbar, P.S., dan Usaman. (2008) Pengantar Statistika. Jakarta: Bumi Aksara
- Alfiah S. Dkk (2019). Manajemen Pengelolaan Desa Wisata Pada Desa Cimanggu Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat
- Andayanti, Dkk (2011). Manajemen Pemasaran Dan Pelayanan Pariwisata.
- Gabur, Sukana Made. (2020). Manajemen Pariwisata Di Pulau Padar, Taman Nasional Komodo, Labuan Bajo
- Hidayat Herman (2011). Politik Ekologi Pengelolaan Taman Nasional Era Otoda, Jakarta: LIPI
- Kotler, Philip. (2008) Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 2. Jakarta: Indeks
- L. P. S. Dkk (2017). Reformasi Pelayanan Publik (Teori, Kebijakan, dan Implementasi ed.). Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mahmudi, (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Penerbit UUP STIM YKPN
- Miles, M. B., & Huberman, M. (2009). Analisis Dat Kualitatif (Buku Sumber-Sumber Tentang Metode-Metode Baru ed.). Jakarta: UIP.
- Moenir, H.A.S. (2008). Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Bumi Aksara. Jakarta
- Moleong, L. J. (2005). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Notoadmodjo (2012). Metodologi penelitian, Jakarta : Rikena Cipta
- Setiadi, J. Nugroho. (2003). Perilaku Konsumen Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran. Jakarta: Prenada Nidia
- Suciati, A. (2017). Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Situs Tasikardi Oleh Dinas Pemuda Olahraga Dan Pariwisata Kabupaten Serang

Suryadana, M Liga dan Octavia vanny. (2015). Pengantar Pemasaran Pariwisata. Bandung: Alfabet

Terry, George R. (2009) Prinsip-Prinsip Manajemen. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara





Lampiran 1. Dokumentasi Penelitian



1. Jembatan Pelni



2. HOMESTAY



3. TOILET



4. Menara Pemantau